

BALANCED PROGRESSIVE FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Mendapatkan tingkat pengembalian optimal dengan berinvestasi pada Efek Bersifat Utang, Pasar Uang dan Ekuitas. Pengelolaan protfolio akan didominasi pada pemilihan strategi investasi yang disesuaikan dengan keadaan pasar seperti pertumbuhan, pendapatan, sektoral dan/atau strategi investasi lainnya, yang pada akhirnya ditujukan untuk mempertinggi tingkat pengembalian pada ketiga pasar tersebut.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 4 Oktober 2005
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Rupiah
 Harga Unit : Rp 1.251,3762 (per 30/01/2009)

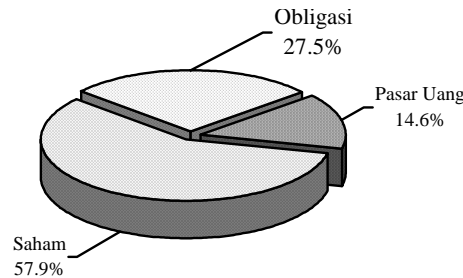
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	40%	98%
Obligasi	0%	58%
Pasar Uang	2%	60%

* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama :

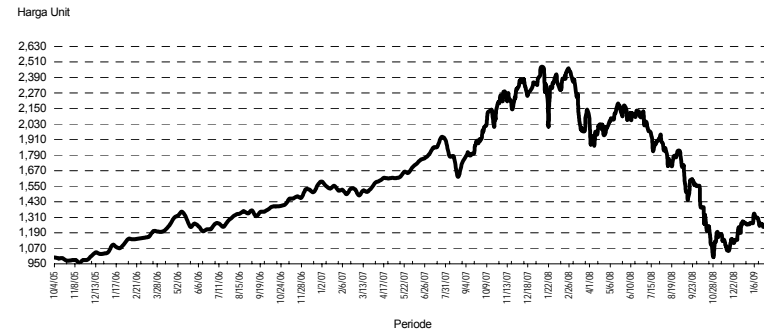
Nama	Sektor	Alokasi (%)
RI-FR047	Obligasi Pemerintah - Fix	16.2
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	8.1
TD HSBC	Likuiditas	7.8
RI-FR026	Obligasi Pemerintah - Fix	7.7
BCA	Keuangan	6.2
BRI	Keuangan	6.2
Astra International	Konsumer	5.9
Gas Negara	Utilitas	4.0
Bank Mandiri	Keuangan	3.8
RI-FR027	Obligasi Pemerintah - Fix	3.6

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
-1.11%	-46.64%	25.14%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- IHSG menurun sebesar -1,68% menjadi 1.332,67 bulan lalu.
- Saham-saham yang unggul beragam, komoditas memimpin dengan ADRO +53%, diikuti oleh INCO +28% dan PGAS +18%. Sementara itu perusahaan lokal seperti properti, konsumen dan otomotif juga mencatat kinerja positif: CTRA +47%, GGRM +27% dan ASII +23%. BUMI dan BDMN adalah saham-saham dengan kinerja terburuk: -44% dan -27% secara berurutan.
- Seperti yang telah diperkirakan, angka inflasi di Januari melambat menjadi -0,07% bulanan (9,17% tahunan), angka tersebut sesuai dengan perkiraan.
- Bank Indonesia memotong suku bunga secara agresif sebesar 50 bps menjadi 8,75% bulan lalu dengan menurunnya angka inflasi.
- Rupiah melemah terhadap USD menjadi 11.380.
- Sementara itu, harga minyak mentah terus turun sebesar 6% menjadi USD 42 per barel.
- Menurut kami krisis kredit masih belum akan berakhir. Kami tetap berhati-hati dan defensive dalam mengelola saham dan terus overweight pada perusahaan lokal dengan arus kas yang kuat dan underweight saham-saham komoditas.